

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

4.1.3.1.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan peneliti pada bab ini peneliti menarik kesimpulan, sebagai berikut:

Pada Perencanaan Komunikasi yaitu: Melakukan penyebaran informasi (Eazy Passport) melalui media sosial (Instagram, Twitter, Facebook, dan Youtube), melakukan penyebaran informasi (Eazy Passport) melalui media massa elektronik (radio), melakukan penyebaran informasi (Eazy Passport) melalui media cetak (brosur, spanduk, banner), melakukan penyebaran informasi melalui media publikasi (Website), sosialisasi kelapangan pada wilayah kecamatan. **Pada Manajemen Komunikasi** yaitu: Penjelasan alur permohonan Eazy Passport kepada pemohon, proses pemeriksaan dokumen permohonan yang di ajukan pemohon kepada kantor imigrasi, proses penyepakatan waktu dan tempat pelaksanaan Eazy Passport, TIKKIM dan DOKLAN melakukan rapat kecil untuk menentukan siapa yang akan bertugas sesuai dengan tugas dan fungsi masing-masing, doklan melakukan pelayanan eazy passport dan TIKKIM mendokumentasikannya.

5.2 Saran

a. Bagi seksi Teknologi Informasi dan Komunikasi Keimigrasian Kantor Imigrasi Kelas II Non TPI Dabo Singkep

1. Sebagai seksi yang memiliki tugas dan fungsi penyebaran informasi, maka ada baiknya jika melaunching sebuah podcast sebagai konsep penyampaian informasi yang baru agar penyebaran informasi yang di lakukan TIKKIM tidak monoton.
2. Selain menggunakan instagram, Twititer, facebook dan youtube, ada baiknya menggunakan tiktok juga. Karena algortima tiktok dalam urusan trending lebih bagus di bandingkan media sosial yang lainnya

b. Bagi Peneliti Selanjutnya

1. Kepada Peneliti Yang Ingin Melakukan Penelitian Selanjutnya Disarankan terlebih dahulu untuk mengamati lagi fenomena pada lingkungan sekitar, supaya bisa meminimalisir dana, tenaga, waktu dan pikiran.
2. Untuk melakukan penelitian, peneliti harus benar-benar atau dari jauh jauh hari sudah mempertimbangkan apakah informan penelitian mudah di dapat dan bisa mengatur waktu jadwal wawancaranya dengan jadwal waktu penelitian.
3. Apabila mengambil tema atau isu yang sedang hangat atau momentum yang tidak biasa. Peneliti harus benar-benar memikirkan segala resiko kemungkinan yang terjadi pada penelitiannya. Karena momentum yang tidak biasa tidak mudah untuk mendapatkan informasi.